

TUJUAN

Tujuan pembibitan kelapa sawit adalah untuk menghasilkan bibit berkualitas tinggi yang harus tersedia pada saat penyiapan lahan tanam telah selesai.



Pembibitan yang dikelola secara tidak baik akan menghasilkan lebih sedikit bibit yang layak tanam.



Pembibitan yang dikelola secara baik akan menghasilkan bibit yang baik dalam jumlah yang memadai untuk penanaman di lapangan.

KECAMBAH

Kecambah harus dibeli dari instansi yang mempunyai reputasi baik.

Kecambah dikemas dalam kantong plastik (200 kecambah per kantong) dan kantong plastik tersebut dikemas dalam kotak isolasi yang kokoh (kira-kira 15 kantong per kotak).

Kotak diisi dan dibatasi dengan busa untuk menghindari pemanasan yang berlebihan dan merusak kecambah.

Satu kelompok biasanya berisi 10.000 kecambah.

Kecambah harus dalam keadaan dingin, lembab, dan terhindar dari sinar matahari langsung sampai saat penanaman.

Kecambah harus ditanam sesegera mungkin setelah pengiriman dan tidak disimpan lebih dari 5 hari.

POLIBEG

Ukuran polibeg yang sesuai bergantung pada lamanya bibit di pembibitan (lihat Bab 22.0).

Polibeg untuk pembibitan utama

Polibeg berwarna hitam, tahan-UV (tahan lapuk), dan polibeg dengan ketebalan 500 'gauge' dan lubang dengan susunan 4 baris yang terletak berselang seling, yang terletak 5 cm dari dasar polibeg. Mutu merupakan hal yang sangat penting, polibeg yang murah dan bermutu rendah tidak akan bertahan selama 10–14 bulan. Biaya penggantian polibeg yang rusak akan jauh melebihi hanya polibeg bermutu tinggi.

Untuk memeriksa mutu, rentangkan polibeg mengarah pada sinar matahari yang terang dan lihat bagian yang tipis atau bagian yang menerawang. Buka bungkusan dari sekitar 10 polibeg untuk setiap kelompok. Pegang polibeg kuat-kuat dengan kedua tangan dan tarik. Jika plastik polibeg sobek atau melar secara tidak rata, maka kualitas polibeg tidak baik. Demikian juga periksa bagian yang lemah dengan menekan dengan jari dan atau dengan mengisi 10 polibeg dengan tanah dan menjatuhkannya dari ketinggian 2 m pada permukaan yang keras.

Sebelum mengganti perusahaan penyedia polibeg, periksa sejumlah polibeg yang baru di pembibitan. Dalam satu periode pembibitan, polibeg untuk pembibitan utama harus dapat bertahan selama 18 bulan di lapangan tanpa mengalami pengerutan atau robek.

Secara umum, 95% dari pembibitan sebaiknya ditanam dengan polibeg standar berukuran 40 cm x 45 cm, dan 5% nya sebaiknya ditanam di polibeg yang lebih besar yaitu berukuran 50 cm x 60 cm sebagai tanaman yang disediakan untuk penyisipan.

Polibeg bibit lanjut usia atau bibit tua berukuran 60 cm x 75 cm (lihat Bab 22.0).

TANAH

Hanya tanah berkualitas baik sebaiknya dipakai untuk pembibitan. Sifat-sifat tanah untuk pembibitan sebagai berikut:

- a) Tidak kedap air, lempung gembur dengan kadar pasir tidak melebihi 60%. Jangan menggunakan pasir atau liat sebagai pengisi polibeg.
- b) Bebas kontaminasi (pelarut, residu, bahan kimia dan inokulum penyakit).

Tanah harus disaring untuk menghilangkan kotoran, batu, ranting tanaman dan gumpalan besar (berdiameter >1 cm).

Gambut jangan digunakan untuk pengisi polibeg. Jangan menggunakan tanah yang mengandung sejumlah besar bahan organik yang belum berdekomposisi.

Jangan menggunakan tanah yang telah terpengaruh temperatur (seperti pembakaran).

Ringkasan sifat-sifat tanah untuk pembibitan

Sifat	Kisaran
pH dalam air	> 4,5
Kandungan pasir (%)	30–60
Kandungan liat (%)	25–45
Karbon organik (%)	2–3
N total (%)	0,15–0,20
P (Bray I) (mg / kg)	> 25
K dapat ditukar (Cmol/kg)	> 0,2
Mg dapat ditukar (Cmol/kg)	> 0,4

PENYIMPANAN

Dirikan sebuah bangunan yang dapat dikunci untuk penyimpanan suku cadang, peralatan dan perlengkapan. Patroli keamanan diperlukan untuk mencegah kehilangan, gangguan



Polibeg berkualitas rendah akan robek dan mengakibatkan peningkatan kerusakan bibit.



Sebuah gudang di pembibitan yang cukup untuk menyimpan pestisida. Pupuk dan suku cadangnya. Namun demikian, jarak bibit terlalu dekat dan sebaiknya dihindarkan untuk menghindari etiolasi.

terhadap pompa dan peralatan, atau pencurian bibit. Disarankan untuk memiliki bangunan terpisah yang dapat dikunci untuk menyimpan bahan kimia dan pupuk (dekat dengan sumber air).

Herbisida (pemberantas gulma) harus ditandai dengan jelas dan disimpan terpisah dari pestisida (insektisida, fungisida) dan pupuk daun, untuk mencegah kontaminasi atau kesalahan pemilihan dan pencampuran bahan.

BAHAN KIMIA

Selalu baca label dan ikuti petunjuk keselamatan. Pastikan bahwa terdapat sumber air bersih yang cukup dan tersedia kapur pertanian (hydrated lime) jika terjadi tumpahan, para pekerja dapat membasuh setelah aplikasi bahan kimia. Pekerja harus menggunakan peralatan keselamatan dan memperhatikan petunjuk keselamatan dari pabrik dan pemerintah.

Herbisida dicampur dalam ember bertanda jelas '**KHUSUS HERBISIDA**' dengan cat merah.

Pestisida dicampur dalam ember bertanda jelas '**KHUSUS PESTISIDA**' dengan cat biru.

Pupuk daun dicampur dalam ember bertanda jelas '**KHUSUS PUPUK DAUN**' dengan cat biru.

PENYIRAMAN

Jika air penyiraman mengandung banyak endapan, gunakan bak pengendapan dan gunakan peralatan penyaringan yang sesuai. Pelihara ketersediaan suku cadang siap pakai untuk perbaikan dan pemeliharaan yang tepat waktu dan efektif. Periksa tekanan air dan laporkan penurunan tekanan yang drastis. Penyiraman dibahas lebih detail dalam Bab 24.0.

PERALATAN

Periksa pompa dan tekanan air setiap hari.

Pelumasan dan jadwal pemeliharaan harus dilakukan sesuai jadwal.

Segera beri tahu kepada Manajer Pembibitan jika ada masalah.

Manajer Pembibitan sebaiknya memeriksa efisiensi penyiraman dengan:

1. Memilih 10 polibeg secara acak dari setiap bedengan.
2. Menekan tanah dengan jari (melalui polibeg) pada beberapa tempat untuk memastikan bahwa penyiraman telah membasahi keseluruhan tanah dalam polibeg.
3. Selain itu, sebaiknya ia juga memeriksa adanya genangan air.

Jika penyiraman dilakukan dalam periode 24 jam, yakinkan bahwa pengawas pembibitan dapat dihubungi pada malam hari untuk dimintai bantuan setiap saat. Manajer Pembibitan sebaiknya juga memeriksa penyiraman yang dilakukan pada malam hari untuk meyakinkan bahwa standar yang benar telah dilakukan. Selalu yakinkan bahwa peralatan dipasang, dioperasikan dan diperbaiki secara cermat untuk menghindari kerusakan, kontaminasi atau penundaan penyiraman.

CATATAN



- 👉 Seluruh bibit yang berumur lebih dari 6 bulan akarnya dipotong sebulan sekali untuk mencegah pertumbuhan akar ke dalam tanah.
- 👉 Selalu menanam kecambah dari sumber yang terpercaya. Pembelian kecambah yang murah atau bibit dari sembarang sumber, menyebabkan masalah tingginya biaya lapangan yang sering mustahil untuk dikoreksi sampai penanaman kembali (replanting).
- 👉 Jangan sesekali berkompromi dengan standar (mengubah standar) pada tahap pembibitan karena akan menurunkan keuntungan dihari kemudian.
- 👉 Tanam bibit yang sehat dan berkualitas tinggi di lapangan karena akan memperpendek waktu ke tanaman menghasilkan dan meningkatkan keuntungan.

